

PENERAPAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN METODE MODULAR PADA PRODUK FASHION

Syaqinatha Shalsaleha Iskandar¹, Ahda Yunia Sekar Fardhani², Sari Yuningsih³

¹²³Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

shalsaiskandar@telkomuniversity.ac.id¹, ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id²

,sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Block printing adalah proses pencetakan sebuah objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain. Block printing dianggap sebagai metode pencetakan tertua yang sudah ada sejak tahun 15M dan masih digunakan hingga saat ini, sehingga block printing memiliki potensi besar dalam industri kreatif terutama dalam industri fashion. Dengan adanya metode modular, motif yang dibuat bisa lebih sederhana tanpa perlu membuat satu susunan komposisi yang besar, sehingga plat cetak bisa dipakai secara berulang dan motif yang dihasilkan bisa terus diperbaharui, dan dapat mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebihan. Penelitian ini bersifat curiosity dengan metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu studi literatur, wawancara, serta eksplorasi. Hasil luaran dari penelitian ini adalah plat cetak modular block printing, dan lembaran kain yang telah diaplikasikan teknik modular block printing yang akan dijadikan produk fashion.

Kata kunci : *block printing*, metode modular, plat cetak modular, produk fashion

Abstract : Block printing is the process of printing an object to create an inked impression on the surface of the fabric. Block printing is considered the oldest printing method that has existed since 15M and is still used today, so block printing has great potential in the creative industry, especially in the fashion industry. With the modular method, the motifs made can be simpler without the need to make a large composition arrangement, so that the printing plate can be used repeatedly and the resulting motif can be continuously updated, and can reduce the use of excessive printing plates. This research is curious with the method used is qualitative, namely literature study, interviews, and exploration. The output of this research is a modular block printing plate, and a sheet of cloth that has been applied to the modular block printing technique which will be used as a fashion product.

Keywords: *block printing*, modular method, modular printing plate, fashion product

PENDAHULUAN

Block printing adalah proses penggunaan sebuah objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain, kertas dan permukaan lainnya (Graff, 2004). Teknik *Block printing* dianggap sebagai metode pencetakan tertua dan salah satu teknik pencetakan yang ramah lingkungan (Ross, 2016). Plat cetak konvensional memiliki karakteristik buatan tangan, permukaan yang rata menghasilkan cetakan *image* yang sesuai dengan desain (Seidu, 2019). Cetakan *block printing* terbuat dari kayu atau logam tembaga dengan bagian motif yang menonjol. Zat warna dituang ataupun dipoles pada bantalan, selanjutnya alat cetak diletakkan pada bantalan yang sudah mengandung zat warna, kemudian dicapkan kepermukaan kain yang telah dipasang di atas meja cap (Puspitawati, 2019). Plat cetak yang terbuat dari logam banyak yang rusak karna terbentur satu sama lain. Plat cetak yang rusak ada yang diperbaiki sementara yang lain dibuang karena biaya perbaikan yang mahal meskipun beberapa bagian masih bisa dipakai, oleh karena itu pengrajin cenderung menggunakan plat cetak secara berulang yang membatasi pola motif yang dihasilkan (Kerdthip, 2015). Penulis melihat adanya potensi dari teknik *block printing* yang dapat dikembangkan, serta pemilihan material plat cetak yang digunakan adalah kayu MDF karena dirasa paling optimal dan material mudah didapatkan serta dapat meminimalisir biaya produksi.

Pada penelitian kali ini penulis akan mengembangkan penelitian sebelumnya ditulis oleh Ahda Yunia Sekar dengan judul "*An Innovation of Textile Surface Design Through The Development of Block Printing Techniques Using Modular Stamp As A Step to Reduce Gas Emissions in Fashion Manufacturing*" yang membahas tentang metode modular dalam teknik block printing. Metode modular dalam teknik block printing dapat mengembangkan variasi motif pada teknik block

printing itu sendiri. Modular plat cetak adalah potongan motif logam atau kayu yang komponennya dapat dibongkar, ditata ulang dan juga arah motifnya dapat diatur (Kerdthip, 2015). Hal ini justru menciptakan peluang bagi desainer, untuk mencari material dan teknik alternatif, dengan waktu proses yang lebih cepat dan hasil yang diberikan tetap optimal (Seidu, 2019). Produk hasil cetak *block printing* memiliki karakteristik tersendiri sehingga setiap produk yang dihasilkan unik dan berbeda. Keunikan tersebut tidak mungkin didapatkan melalui mesin. Teknik *block printing* memiliki keunikan yaitu balok kayu yang dibuat menjadi stemple diukir secara manual lalu diterapkan pada permukaan kain (Fardani, 2020). Potensi dari metode modular yang dapat diterapkan pada teknik *block printing* adalah plat cetak yang dihasilkan berupa modul-modul motif, meskipun modul yang dibuat hanya sedikit atau terbatas tetapi dengan modul motif itu bisa menghasilkan komposisi motif yang banyak dan bervariasi, Serta dengan adanya metode modular dapat meminimalisir penggunaan plat cetak yang berlebih.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan, penulis melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai metode modular pada teknik *block printing*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan metode modular akan bisa terus dikembangkan sehingga dapat membantu untuk pembuatan plat cetak yang bisa dipakai berulang kali, membuat komposisi yang baru serta mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian Curiosity dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya :

1. Wawancara, dilakukan dengan narasumber untuk mengetahui tentang perkembangan motif block printing.
2. Studi literatur, data yang didapatkan dari sumber buku, jurnal, dan internet untuk mengetahui data penelitian yang dibutuhkan seperti block printing, metode modular, dan produk fashion.
3. Eksplorasi, melakukan beberapa tahap eksplorasi teknik block printing dengan metode modular. Eksplorasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:
 - a. Eksplorasi awal yaitu eksplorasi pembuatan plat cetak block printing.
 - b. Eksplorasi lanjutan yaitu eksplorasi teknik pewarnaan block printing pada material tekstil serta eksplorasi komposisi motif.
 - c. Eksplorasi terpilih yaitu eksplorasi yang sudah terpilih akan dilanjutkan ketahap produksi selanjutnya.

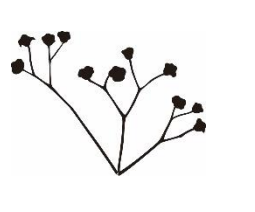
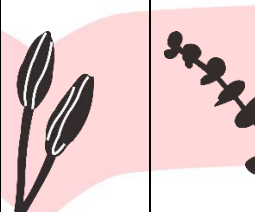
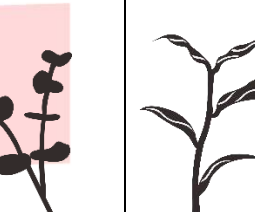
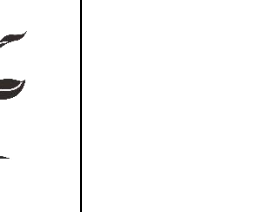
HASIL DAN DISKUSI

Pada tahap ini, penulis melakukan beberapa tahap eksplorasi yaitu eksplorasi awal melakukan pembuatan plat cetak block printing, mengeksplorasi material kain, serta melakukan eksplorasi pewarna yang digunakan. Setelah itu penulis melakukan eksplorasi lanjutan yaitu, penulis menentukan inspirasi motif yang akan digunakan pada penelitian ini, serta membuat modular motif untuk membuat eksplorasi komposisi motif. Serta pada eksplorasi terpilih penulis melanjutkan motif yang terpilih ketahap produksi pencetakan motif pada produk fashion yang dihasilkan pada penelitian kali ini. Pada penelitian kali ini teknik block printing digabungkan dengan metode modular sehingga memudahkan penulis untuk membuat komposisi motif yang tak terhingga dengan hanya menggunakan

modul yang sedikit. Sehingga dengan adanya metode modular dalam teknik block printing dapat mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih.

A. Desain modul motif

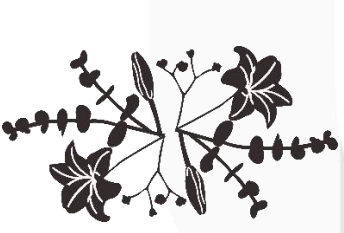
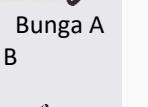
Tabel. 1 desain modul motif

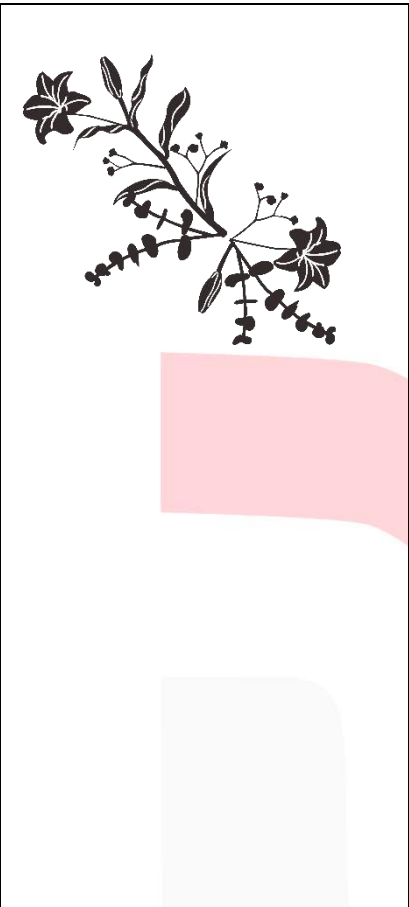
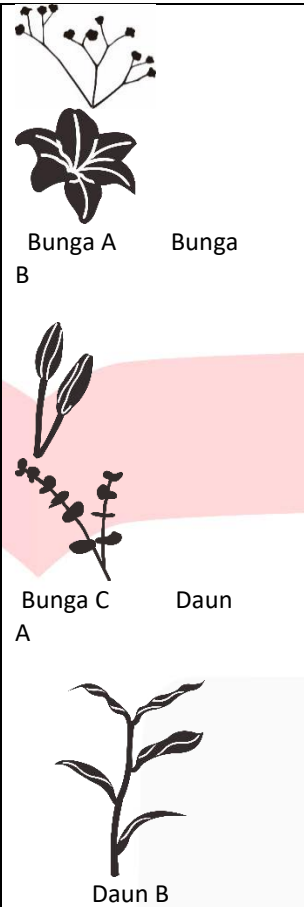
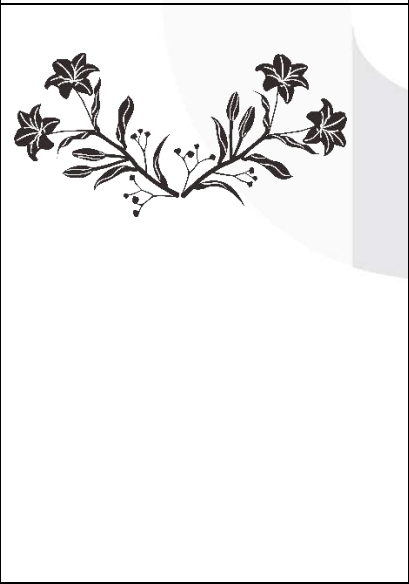
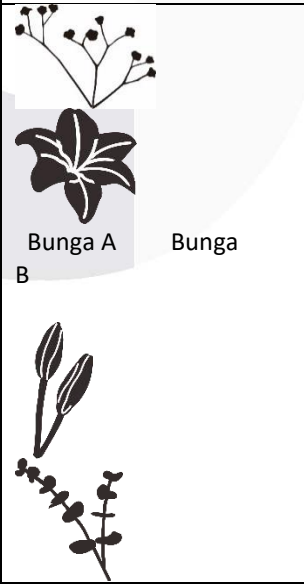
Bunga A	Bunga B	Bunga C	Daun A	Daun B
				

Sumber : Data pribadi, 2022

B. Komposisi motif

Tabel. 2 Komposisi motif

No	Komposisi motif	Modul motif	Keterangan
1		    	Komposisi modul terdiri dari 5 modul yaitu bunga A, bunga B, bunga C, dan daun A yang di repetisi sebanyak 1 kali tanpa metode <i>mirror</i> .

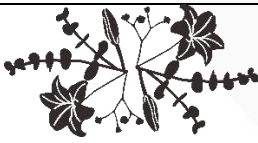
2		 Bunga A Bunga B Bunga C Daun A	Komposisi modul terdiri dari 5 modul yaitu bunga A, bunga B, bunga C, daun A, dan daun B yang di repetisi sebanyak 1 kali tanpa metode <i>mirror</i> .
3		 Bunga A Bunga B Daun B	Komposisi modul terdiri dari 5 modul yaitu bunga A, bunga B, bunga C, daun A, dan daun B yang di repetisi sebanyak 1 kali tanpa metode <i>mirror</i> .

		Bunga C A  Daun B	
--	--	---	--

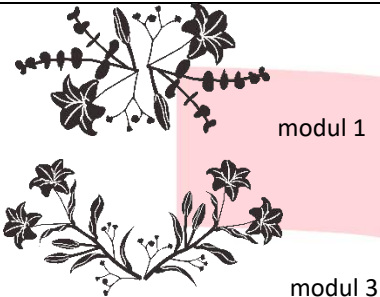
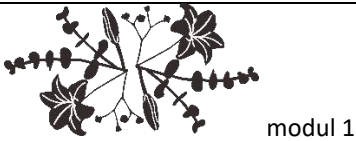
Sumber : data pribadi, 2022

C. *Design* motif pada kain

Tabel. 3 *Design* motif pada kain

Desain 1	
	
 	Pada desain ini, saya menggunakan 3 komposisi motif yang di repetisi dengan menggunakan beberapa prinsip desain yaitu pengulangan, kesatuan, irama serta keseimbangan. Desain yang dibuat secara digital menggunakan aplikasi <i>Corel draw</i> akan dilakukan pencetakan pada kain menggunakan teknik modular <i>block printing</i>, kain yang digunakan berbahan dasar

 modul 3	<i>polyester</i> yaitu kain voal, pewarna yang digunakan adalah rubber serta ukuran dari kain yang digunakan adalah 200 x 50cm.
Desain 2	
	
 modul 2  modul 3	Pada desain ini, saya menggunakan 2 komposisi motif yang di repetisi dengan menggunakan beberapa prinsip desain yaitu irama, pengulangan, keseimbangan, dan kesatuan. Desain yang dibuat secara digital menggunakan aplikasi <i>Corel draw</i> akan dilakukan pencetakan pada kain menggunakan teknik modular <i>block printing</i>, kain yang digunakan berbahan dasar <i>polyester</i> yaitu kain voal, pewarna yang digunakan adalah rubber serta ukuran dari kain yang digunakan adalah 200 x 50cm
Desain 3	

	
	Pada desain ini, saya menggunakan 2 komposisi motif yang di repetisi dengan menggunakan beberapa prinsip desain yaitu pengulangan, keseimbangan, irama serta kesatuan. Desain yang dibuat secara digital menggunakan aplikasi <i>Corel draw</i> akan dilakukan pencetakan pada kain menggunakan teknik modular <i>block printing</i>, kain yang digunakan berbahan dasar <i>polyester</i> yaitu kain voal, pewarna yang digunakan adalah rubber serta ukuran dari kain yang digunakan adalah 200 x 50cm.
Desain 4	
	
	Pada desain ini, saya menggunakan 3 komposisi motif yang di repetisi dengan menggunakan beberapa prinsip desain yaitu pengulangan, kesatuan, irama

 modul 3	serta keseimbangan. Desain yang dibuat secara digital menggunakan aplikasi <i>Corel draw</i> akan dilakukan pencetakan pada kain menggunakan teknik modular <i>block printing</i>, kain yang digunakan berbahan dasar <i>polyester</i> yaitu kain voal, pewarna yang digunakan adalah rubber serta ukuran dari kain yang digunakan adalah 200 x 50cm
Desain 5 	
 modul 1  modul 2  modul 3	Pada desain ini, saya menggunakan 3 komposisi motif yang di repetisi dengan menggunakan beberapa prinsip desain yaitu irama, kesatuan, keseimbangan serta pengulangan. Desain yang dibuat secara digital menggunakan aplikasi <i>Corel draw</i> akan dilakukan pencetakan pada kain menggunakan teknik modular <i>block printing</i>, kain yang digunakan berbahan dasar <i>polyester</i> yaitu kain voal, pewarna yang digunakan adalah rubber serta ukuran

	dari kain yang digunakan adalah 200 x 50cm
--	--

Sumber: data pribadi, 2022

D. Proses produksi



Gambar 1 Proses produksi

Sumber: Data pribadi, 2022

E. Produk akhir



Gambar 2 Desain 1

Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 3 Desain 2

Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 4 Desain 3

Sumber: data pribadi, 2022



Gambar 5 Desain 4

Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 6 Desain 5

Sumber: Data pribadi, 2022

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya eksplorasi selama penelitian ini, penulis akhirnya membuat sebuah produk *fashion* berupa *scarf* yang juga menjadi salah satu pertimbangan penulis untuk pemilihan material pada tugas akhir ini. Sehingga produk *fashion* yang sesuai untuk penelitian kali ini ada *Scarf* atau *Shawl* dengan menggunakan material berbahan dasar *polyester* yaitu kain Voal berukuran 200 x 50cm yang dibuat sebanyak 5lembar kain. Pada penelitian tugas akhir ini ada satu point yang

bisa diangkat dari teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu keekklusifan produk itu sendiri. Pada penelitian ini ke eksklusifan produk dihasilkan berdasarkan cara pembuatan dari produk yang dibuat secara handmade dan masuk pada klasifikasi Artisanal produk fashion yang menjadi salah satu daya Tarik dari produknya. Keekklusifan juga didukung dengan merchandise yang dibuat dari mulai hardbox yang dibuat secara limited, serta plat cetak yang ditambahkan sebagai bagian dari merchandise untuk menambahkan kesan kedekatan antara penulis dan pembeli, sehingga pembeli bisa lebih tau bagaimana pembuatan dari produk yang dihasilkan.

Teknik modular pada *block printing* diharapkan bisa menciptakan kebaruan pada pembuatan motif *block printing* serta dapat mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih. Penggunaan teknik *block printing* secara modular meskipun plat cetaknya dibuat menggunakan teknik *laser cut* dan *engraving* tetapi proses pengaplikasian pada material *tekstil* tetap menggunakan tangan dengan teknik cap sehingga tetap terlihat sisi *handcrafted* nya karena ketidak sempurnaanya dari teknik *block printing* menjadi hal yang istimewa untuk karyanya.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

DAFTAR PUSTAKA

- Fardani, (2020). AN INNOVATION OF TEXTILE SURFACE DESIGN THROUGH THE DEVELOPMENT OF BLOCK PRINTING TECHNIQUES USING MODULAR STAMP AS A STEP TO REDUCE GASEMISSIONS IN FASHION MANUFACTURING. 62.
- Graff, Jane. (2004). Arts and communication block printing. 4- H Youth Development.
- Kerdthip, Kamtorn. (2015). Modular batik stamp block : Development of Southern

Thai Printing batik stamp block. 131.

Ross, C. B. (2016, April 7). The beauty of Hand block printing. Retrieved November

1, 2020, from <https://www.the-sustainable-fashion-collective.com/2016/04/07/beauty-hand-block-printing>

Seidu, Raphael Kanyire. (2019). The Art Produced by Subtitute Surface in Hand Block

Printing. Research Journal of Textile and Apparel. 23(2), 111-123. Emerald Publishing Limited

Vitruvius. The Ten Books on Architecture, translated by Richard Scholfield. New

York, Dover Publications. 2000.

